

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat. Atau dengan kata lain suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan yang nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tulungagung, Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos KBPPPA) Kabupaten Tulungagung, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tulungagung, Bagian Hukum Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang Analisis Gelandangan dan Pengemis Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 7 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Perspektif Hukum Islam. Disini peneliti merupakan instrument kunci (*key instrument*) sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui

D. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian.¹ Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung dengan wawancara kepada:

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hal 12

- a. Kepala Seksi Pemberdayaan Sosial Masyarakat Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tulungagung yaitu bapak W. Eka Sukirman
 - b. Kepala Bidang Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung yaitu bapak Kustoyo
 - c. Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Kabupaten Tulungagung bapak H. Heru Santoso, M.Pd
 - d. Ketua Komisi A DPRD Tulungagung bapak Drs. H. Mashud
 - e. Staf Subbag Perundang-undangan Bagian Hukum Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung bu Dwi Susanti, S.H
 - f. Gelandangan dan Pengemis
2. Data sekunder adalah sumber data penunjang penelitian. Sumber data sekunder yaitu buku-buku pendukung diantaranya : buku-buku dari buku-buku pustaka, artikel, tulisan dan yang terkait dengan obyek penelitian yaitu Analisis Gelandangan dan Pengemis Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 7 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Perspektif Hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data untuk penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.² Metode ini dilakukan oleh penyusun untuk mengamati orang-orang yang menjadi gelandangan dan pengemis di Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.³ Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Pada praktiknya disiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada para gelandangan dan pengemis yang selanjutnya akan dilihat berdasarkan Peraturan Daerah dan hukum Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hal 143

³ *Ibid.*, hal 162

jika didukung oleh dokumen. serta foto-foto yang ditemukan di lapangan⁴

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari *Miles dan Huberman*. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu⁶ :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁴ *Ibid.*, hal 176

⁵ Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 82

⁶ Farida Nugrahini, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Bos), hal 173 dalam <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf> diakses 8 Januari 2019

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan Analisis Gelandangan dan Pengemis Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 7 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Perspektif Hukum Islam disusun dan diklasifikasikan lalu ditulis secara deskriptif dengan maksud untuk mendapatkan yang dapat dipahami secara jelas dan terperinci serta terarah.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi dan sebagainya.⁸ Penyajian data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi gambar. Penyajian data ini diperoleh dari proses reduksi data seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

3. Kesimpulan/verifikasi

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hal. 92

⁸ Farida Nugrahini, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa....*, hal. 175

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.⁹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰ Kesimpulan yang disajikan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan hasil display data yang disesuaikan dengan teori yang ada pada bab II.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara dilakukan untuk mencari validasi suatu data yang terkumpul. Dan cara-cara tersebut antara lain :

⁹ *Ibid.*, hal. 76

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 206) hal.

1. Perpanjangan keikutsertaan¹¹

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal tersebut dilakukan maka akan membatasi :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan (*biases*) penelitian
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Ketekunan Pengamatan¹²

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi¹³

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hal 327

¹² *Ibid.*, hal 329

¹³ *Ibid.*, hal 330

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode dan teori*.

- a. Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi dengan *metode* terdapat dua strategi, yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi dengan *teori* yaitu menganggap bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Selain itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penejelasan banding (*rival explanation*).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan¹⁴
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus Perizinan
 - d. Menjajaki dan Menilai Lapangan
 - e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
 - f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
 - g. Persoalan Etika Penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan¹⁵
 - a. Memahami Latar dan Persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti dikenal atau yang tidak dikenal.
 - 2) Penampilan;
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan;
 - 4) Jumlah waktu penelitian;
 - b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan;
 - 2) Mempelajari bahasa;

¹⁴ *Ibid.*, hal 127

¹⁵ *Ibid.*, hal 137